

BAB III
METODE PENELITIAN

1.1. Tempat dan Waktu Penelitian

1.1.1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir Kecamatan Dolok Sigompulon Kabupaten Padang Lawas Utara.

1.1.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023 sampai Februari 2024.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																								
2.	Pengajuan Surat Riset																								
3.	Menerima surat balasan izin riset																								
4.	Pengambilan data																								
5.	Bimbingan Proposal BAB I, BAB II, BAB III																								
6.	Seminar Proposal																								

1.2. Rancangan/Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dimana metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan permasalahan dalam model pembelajaran siswa/I kelas X Mas AN-Nasir Kabupaten Padang Lawas Utara dalam Implementasi Tata Tertib Dalam Membentuk Disiplin Pada Pembelajaran PPKn, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan dalam penerapan tata tertib sekolah melalui pembelajaran PPKn. Pada masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, tentatif dan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan. Pada penelitian kualitatif akan terjadi tiga kemungkinan terhadap masalah yang akan diteliti oleh peneliti, adapun itu sebagai berikut :

1. Masalah yang dibawa oleh peneliti tetap, sejak awal sampai akhir penelitian sama sehingga judul proposal dan hasil akhir sama.
2. Masalah yang dibawa oleh peneliti setelah memasuki penelitian berkembang, seperti diperluas/diperdalam masalah yang telah disiapkan dan tidak terlalu banyak perubahan sehingga judul penelitian cukup disempurnakan
3. Masalah yang dibawa oleh peneliti setelah memasuki lapangan berubah total sehingga harus mengganti masalah, sebab judul proposal dengan judul penelitian tidak sama maka harus diganti.

Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif terhadap data primer dan data sekunder yang kemudian peneliti ungkapkan isi atau makna dari aturan hukum yang ditentukan di hukum dengan hukum yang sama, namun berbeda dengan deskripsi yang dimiliki sendiri tentang kajian hukum yang telah dilakukan.

Penelitian kualitatif juga merupakan pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan cara mendeskripsikan kenyataan dengan benar, disusun dengan kata – kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan dan diperoleh dari situasi yang alamiah.

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala – gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya demikian, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamian serta tidak bias dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun ke lapangan.

3.3. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposiv sampling. Seperti yang dikemukakan Arikunto, (2019) teknik tersebut merupakan pengambilan data yang berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. Teknik purposif sampling ini bertujuan untuk memilih informan yang dikira memahami dan memiliki banyak informasi sesuai dengan fenomena yang fundamental. Dalam hal ini yang menjadi subjek dari penelitian ini ialah orang yang memiliki pengetahuan, pengalaman dan informasi sesuai dengan kapasitasnya yang bisa dipertanggung jawabkan pada “Analisis Pemahaman Konsep PPKn Siswa/I Kelas X MAS AN – NASIR Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulan Kabupaten Padang Lawas Utara Pada Materi Integrasi Nasional”. Adapun rincian informan dan sampel yang dibutuhkan antara lain :

1. Informan
 - a. Guru PPKn : 1 Orang
 - b. Wali Kelas : 2 Orang

- c. Guru BK : 1 Orang
- 2. Sampel
 - a. Siswa/i Kelas X A : 32
 - b. Siswa/I Kelas X B : 28

3.4. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Observasi

Sugiyono, (2014) menjelaskan observasi adalah ketika peneliti langsung turun lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini peneliti merekam/mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur (misalnya dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang ingin diketahui oleh peneliti), aktivitas-aktivitas di lokasi penelitian. Pada penelitian ini, observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa/i mulai dari kedatangan siswa ke sekolah sampai pulang sekolah, mengamati ketertiban siswa dalam mengenakan kelengkapan atribut sekolah dan kelengkapan lainnya sesuai peraturan, mengamati proses belajar mengajar mata pelajaran PPKn di kelas, serta mengamati kedisiplinan siswa dilingkungan sekolah.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono, (2014) dalam wawancara, peneliti dapat melakukan *face to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam *focus group interview*

(wawancara dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan berkelompok. Terdapat dua bagian wawancara yaitu wawancara terbuka dan tertutup. Wawancara tertutup seperti semua pertanyaan tertentu pada satu jawaban iya atau tidak, setuju atau tidak dan lain sebagainya sedangkan wawancara terbuka seperti wawancara yang arah pertanyaannya memberikan peluang kepada informan untuk berargumentasi dan tidak membatasi jawaban iya atau tidak. Pada penelitian ini wawancara tersebut membutuhkan pertanyaan yang bersifat umum dan tidak terstruktur (*unstructured*) dan bersifat terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari partisipan. Hal tersebut agar mendapat informasi secara mendalam dengan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru bimbingan konseling, guru PPKn, dan siswa kelas X.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, (2014) selama proses penelitian, peneliti juga bisa mengumpulkan dokumen kualitatif. Dokumen ini bisa berupa dokumen publik (misalnya, koran, makalah, laporan kantor) ataupun dokumen privat (misalnya, buku harian, diari, surat, e-mail). Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Implementasi Tata Tertib Dalam Membentuk Disiplin Pada Pembelajaran PPKn, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan dalam penerapan tata tertib sekolah melalui pembelajaran PPKn.

3.5. Teknik Penentuan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Seperti yang dikemukakan Arikunto (2013:183) teknik tersebut merupakan pengambilan data

yang berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. Teknik purposif sampling ini bertujuan untuk memilih informan yang dikira memahami dan memiliki banyak informasi sesuai dengan fenomena yang fundamental. Dalam hal ini yang menjadi subjek dari penelitian ini ialah orang yang memiliki pengetahuan, pengalaman dan informasi sesuai dengan kapasitasnya yang bisa dipertanggung jawabkan. Adapun rincian narasumber yang dibutuhkan antara lain :

1. Waka Kesiswaan yaitu sebagai pengakomodir aktivitas, kegiatan yang berhubungan dengan siswa di sekolah
2. Guru PPKn yaitu tenaga pengajar bidang studi PPKn
3. Guru bimbingan konseling yaitu sebagai penanganan berbagai kasus, permasalahan yang terjadi dilingkungan sekolah pada siswa
4. Para siswa/siswi kelas XA dan XB

3.6. Teknik Validasi Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, (2012) teknik ini merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara dan berbagai waktu. Adapun jenis teknik triangulasi data yang dikemukakan oleh triangulasi sumber (orang, waktu, tempat, dll), triangulasi metode (dokumen, wawancara, dan observasi), triangulasi data (rekaman audio/video, teks kualitatif), triangulasi peneliti (investigator A, investigator B, dll). Penelitian akan menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Adapun triangulasi sumber dengan cara membandingkan dari hasil data wawancara dengan pengamatan di lapangan, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi. Selanjutnya triangulasi metode dilakukan dengan cara pengecekan terhadap metode pengumpulan data yang terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian teknik analisis data merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan dibutuhkan ketelitian dalam melakukan analisis. menurut Sugiyono, (2012) teknik analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun dengan cara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, selanjutnya membuat simpulan sehingga mudah dipahami. Teknik analisis data dijelaskan sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut

mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

3. Kesimpulan

Kesimpulan berisi tentang uraian ringkas dari jawaban rumusan masalah penelitian yang diajukan peneliti dengan berlandaskan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan selama proses penelitian dan pada akhirnya peneliti memberikan penjelasan simpulan dari jawaban pertanyaan penelitian yang diajukan.